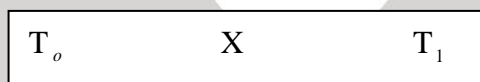


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis metode eksperimen kuasi yang digunakan peneliti adalah *Design One Group Pretest-Posttest*. Dalam percobaan ini, objek penelitian dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum objek mendapat perlakuan, sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah objek mendapatkan perlakuan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah teknik sulih suara (*dubbing*) yang digunakan untuk membimbing siswa dalam menyusun naskah drama satu babak. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyusun naskah drama satu babak. Berikut adalah desain *One Group Pretest-Posttest* yang akan digunakan oleh peneliti :



(Nazir, 1988 : 279)

Keterangan :

T_o : Nilai prates (sebelum diberi perlakuan)

T_1 : Nilai pascates (sesudah diberi perlakuan)

X : Perlakuan dengan teknik sulih suara (*dubbing*)

Dengan menggunakan desain penelitian ini, maka hasil dari perlakuan teknik sulih suara terhadap pembelajaran menulis naskah drama sebelum dan sesudah perlakuan akan didapatkan hasil yang akurat, karena peneliti dapat

membandingkan antara kemampuan siswa sebelum perlakuan teknik sulih suara dan sesudah perlakuan sulih suara.

Peneliti memilih desain penelitian *Design One Group Pretest-Posttest* ini adalah karena peneliti menganggap satu kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sudah dapat mewakili kemampuan kelas yang lain. Hal tersebut dikarenakan kemampuan siswa SMP kelas VIII-E SMP Negeri 48 Bandung sama rata. Menurut salah satu guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Yani Mulyani, di SMP Negeri 48 Bandung tidak terdapat kelas unggulan ataupun kelas yang dibedakan. Kelas tersebut akan diberi pretes sebelum dikenakan perlakuan, dan diberi pascates setelah perlakuan. Hal ini sejalan dengan kelebihan dari penggunaan *Design One Group Pretest-Posttest*, yaitu dapat dibuat perbandingan terhadap prestasi belajar dari kelompok percobaan yang sama. Bias variabel pilihan atau variabel mortalitas dapat dihilangkan dengan menjamin bahwa kedua tes tersebut adalah semua anggota unit percobaan (Nazir, 1988 : 281).

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

a. Tes Awal (*pretest*)

Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis naskah drama satu babak dengan memerhatikan

kaidah penulisan naskah drama. Peneliti tidak akan memberikan materi mengenai menulis naskah drama satu babak sedikitpun pada awal tes, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil tes kemampuan murni siswa sebelum mereka mendapatkan perlakuan berupa teknik sulih suara.

b. Tes Akhir (*posttest*)

Tujuan dari tes akhir ini adalah agar peneliti dapat mengetahui seberapa efektif penggunaan teknik sulih suara pada pembelajaran menulis naskah drama satu babak.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

a. Menentukan rata-rata nilai masing-masing siswa dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{N}$$

(Akdon, 2007 : 28)

Keterangan :

\bar{x} : mean

$\sum X_i$: jumlah tiap data

N : jumlah data

b. Melakukan uji reliabilitas antarpembandingan kemudian hasilnya dimasukkan dalam format ANAVA.

c. Uji normalitas data dengan menggunakan rumus χ^2 :

$$\chi^2 = \sum \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Arikunto, 2010 : 277)

Keterangan :

χ^2 : nilai chi-kuadrat

O_i : frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

E_i : frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika harga kritis $\chi^2_{tabel} < \chi^2_{hitung}$ berarti data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal dengan dk = k-3 dari tabel harga χ^2 .

d. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

1) Mencari *mean* dari tes awal dan tes akhir

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 2010 : 350)

2) Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N-1$$

(Arikunto, 2010 : 350)

3) Menentukan nilai t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2010 : 349)

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

x^2 = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Db = ditentukan N-1

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data hasil penelitian agar lebih terencana dan sistematis. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan peneliti selama melakukan penelitian teknik sulih suara :

1. Tes

Tes ini akan diberikan kepada siswa pada pertemuan awal sebelum perlakuan (*pretest*) dan pada pertemuan akhir setelah perlakuan (*posttest*).

Isi dari tes tersebut berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama satu babak.

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan pada penelitian ini maksudnya adalah alat bantu yang peneliti gunakan dalam menerapkan *treatment* atau perlakuan berupa teknik sulih suara. Instrumen perlakuan yang dimaksud peneliti adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Berikut adalah RPP yang digunakan dalam pelaksanaan teknik sulih suara dalam pembelajaran menulis naskah drama satu babak terhadap siswa kelas VIII-E SMP Negeri 48 Bandung.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 48 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan ke	: 1, 2, dan 3
Alokasi Waktu	: 6 x 45 (3 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama
Kompetensi Dasar	: Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama

I. Indikator

- Siswa mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memerhatikan kaidah penulisan drama

II. Tujuan Pembelajaran

- Setelah melakukan teknik sulih suara, siswa dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memerhatikan kaidah penulisan drama dengan kreatif

III. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian Drama

Drama adalah karya sastra dalam bentuk dialog yang dipertontonkan di atas pentas oleh tokoh-tokoh dengan watak masing-masing.

2. Pengertian Babak

Babak adalah cerita drama yang dipentaskan dalam satu tempat, waktu, dan suasana di panggung. Sedangkan adegan adalah peristiwa kecil yang mendorong perkembangan watak dari para tokoh yang ada dalam cerita

3. Langkah menulis naskah drama

- Tentukan tema drama
- Tentukan tokoh-tokoh serta wataknya dalam drama
- Tentukan latar drama, latar tempat, waktu, dan sosial
- Tentukan amanat yang terkandung dalam drama
- Mulai menyusun naskah drama

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama:

- Memerhatikan pemilihan kata dan panjang pendeknya kata-kata dalam dialog serta terdapat keterangan dalam kurung sebagai catatan lakon
- Dialog seharusnya memiliki keindahan bahasa
- Adanya nama-nama pelaku serta latar/setting
- Urutan dialog dengan nama-nama pemain
- Pencantuman tanda baca koma (,), titik (.), dan tanda tanya (?) pada tempatnya.

IV. Metode Pembelajaran :

1. Strategi : kooperatif
2. Metode : penugasan, diskusi, unjuk kerja, inkuiri

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kesiapan siswa dengan memberi pertanyaan sederhana seperti “<i>Sudah siap belajar hal baru hari ini?</i>” dan menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir 2. Berdoa bersama 3. Melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan materi yang lalu dengan materi hari ini 4. Memotivasi siswa agar dapat memahami dan mempraktikkan menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama 	15 menit	
2.	<p>Pertemuan ke-1 :</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberi <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama satu babak 	45 menit	

	<p>b. Siswa diberi materi tentang menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama</p> <p>c. Siswa diberi contoh naskah drama satu babak berjudul <i>Los Bagados de Los Pencos</i> karya W. S Rendra</p> <p>d. Siswa membaca contoh naskah drama satu babak tersebut dengan seksama</p> <p>e. Guru memberikan perlakuan pertama teknik sulih suara dengan menampilkan cuplikan <i>scene</i> film <i>Laskar Pelangi</i></p> <p>f. Siswa memerhatikan cuplikan <i>scene</i> film <i>Laskar Pelangi</i> yang diputar oleh guru</p> <p>g. Guru memutar kembali cuplikan <i>scene</i> film tersebut sampai siswa paham tentang jalan ceritanya</p> <p>h. Siswa membuat naskah drama berdasarkan film yang telah diputar oleh guru dengan menuliskannya pada lembar kerja siswa</p> <p>i. Setelah semua siswa selesai menulis naskah drama, siswa mempraktikkan hasil kerjanya dengan menyulih suara/mengisi suara pada</p>		
--	--	--	--

	<p>film yang sedang diputar dengan memerhatikan panjang pendeknya kalimat yang diucapkan oleh tokoh pada film</p>		
5.	<p>Pertemuan ke-2 :</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan perlakuan kedua teknik sulih suara dengan menampilkan cuplikan <i>scene</i> film <i>Sang Pemimpi</i> Siswa memerhatikan cuplikan <i>scene</i> film <i>Sang Pemimpi</i> yang diputar oleh guru Guru memutar kembali cuplikan <i>scene</i> film tersebut sampai siswa paham tentang jalan ceritanya Siswa membuat naskah drama berdasarkan film yang telah diputar oleh guru dengan menuliskannya pada lembar kerja siswa Setelah semua siswa selesai menulis naskah drama, siswa mempraktikkan hasil kerjanya dengan menyulih suara/mengisi suara pada film yang sedang diputar dengan memerhatikan panjang pendeknya kalimat yang diucapkan oleh tokoh pada film Guru memberikan perlakuan ketiga teknik 	45 menit	

	<p>sulih suara dengan menampilkan cuplikan <i>scene</i> film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i></p> <p>g. Siswa memerhatikan cuplikan <i>scene</i> film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> yang diputar oleh guru</p> <p>h. Guru memutar kembali cuplikan film tersebut sampai siswa paham tentang jalan ceritanya</p> <p>i. Guru menunjuk beberapa orang untuk melakukan improvisasi menyulih suara/mengisi suara film yang sedang diputar tanpa membuat naskahnya terlebih dahulu</p> <p>j. Siswa lain memerhatikan temannya yang sedang melakukan sulih suara pada film yang telah ditonton dan memberikan saran dan kritik tentang penampilan temannya tersebut</p>		
8.	<p>Pertemuan ke-3 :</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa diberi <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran menulis naskah drama dengan teknik sulih suara</p>	45 menit	

	b. Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan teman-temannya dengan teknik sulih suara		
9.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> <p>b. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa.</p>	20 menit	

VI. Sumber Belajar

- Contoh naskah drama satu babak *Los Bagados de Los Pencos* karya W. S Rendra (terlampir).
- Kramadibrata, Dewaki dkk. 2008. *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Riantiarno, N. 2011. *Kitab Teater (Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan)*. Jakarta : Grasindo.

- Tim MGMP. _____. *Bahan Ajar dan Lembar Kerja Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang : CV. Cahaya Dipersada.

VII. Alat/Media

- Papan tulis
- Laptop
- *Infocus*
- Film *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, dan *Surat Kecil untuk Tuhan*

VIII. Penilaian/Evaluasi

1. Bentuk tes : tertulis
2. Jenis tes : individu
3. Soal/Instrumen : uraian luas kompleks

❖ Contoh Soal *pretest* dan *posttest* :

Petunjuk : **Kerjakan soal berikut ini di kertas yang sudah disediakan dengan rapi!**

Setelah kalian melihat cuplikan film tersebut, tulislah sebuah naskah drama satu babak dengan ketentuan :

1. tema naskah drama bebas
2. perhatikan kelengkapan unsur ekstrinsik dan intrinsik dalam naskah drama
3. sesuaikan panjang pendeknya kalimat yang kalian buat.

IX. Penskoran

Aspek	Kriteria dan Penskoran			
	16-20	11-15	6-10	1-5
Isi Naskah Drama	1) Memerhatikan diksi, 2) Memerhatikan panjang dan pendeknya kata, 3) Estetis, 4) Keterangan lakon, 5) Tanda petik penanda dialog.	Hanya memuat empat subaspek.	Hanya memuat tiga subaspek.	Hanya memuat dua subaspek.
Tema	1) Sesuai dengan cerita naskah, 2) Pembaca mampu memahami maksud pengarang.	Memuat dua subaspek namun tidak lengkap.	Hanya memuat satu subaspek namun belum lengkap.	Hanya memuat satu subaspek.
Alur	1) Jalan cerita dibuat runtut, 2) Pembaca mampu memahami jalan	Memuat dua subaspek namun tidak lengkap.	Hanya memuat satu subaspek namun	Hanya memuat satu subaspek.

	cerita yang dibuat.		belum lengkap.	
Penokohan	1) Terdapat nama tokoh, 2) Mampu menggambarkan karakter tiap tokoh .	Memuat dua subaspek namun tidak lengkap	Hanya memuat satu subaspek namun belum lengkap.	Hanya memuat satu subaspek.
Dialog	1) Naskah drama diceritakan pada satu suasana, tempat, dan waktu yang sama, 2) Menggunakan bahasa percakapan sehari-hari.	Memuat dua subaspek namun tidak lengkap.	Hanya memuat satu subaspek namun belum lengkap.	Hanya memuat satu subaspek.

3. Kriteria Penilaian

Setelah siswa menulis karangan naskah drama satu babak, peneliti akan memberi skor sesuai dengan kriteria berikut.

Tabel 3.1

KRITERIA PENILAIAN NASKAH DRAMA SATU BABAK

Aspek	Kriteria dan Penskoran			
	16-20	11-15	6-10	1-5
Isi Naskah Drama	1) Memerhatikan diksi, 2) Memerhatikan panjang dan pendeknya kata, 3) Estetis, 4) Keterangan lakon, 5) Tanda petik penanda dialog.	Hanya memuat empat subaspek.	Hanya memuat tiga subaspek.	Hanya memuat dua subaspek.
Tema	1) Sesuai dengan cerita naskah, 2) Pembaca mampu memahami maksud pengarang.	Memuat dua subaspek namun tidak lengkap.	Hanya memuat satu subaspek namun belum lengkap.	Hanya memuat satu subaspek.

Alur	<p>1) Jalan cerita dibuat runtut,</p> <p>2) Pembaca mampu memahami jalan cerita yang dibuat.</p>	<p>Memuat dua subaspek namun tidak lengkap.</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek namun belum lengkap.</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek.</p>
Penokohan	<p>1) Terdapat nama tokoh,</p> <p>2) Mampu menggambarkan karakter tiap tokoh .</p>	<p>Memuat dua subaspek namun tidak lengkap.</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek namun belum lengkap.</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek.</p>
Dialog	<p>1) Naskah drama diceritakan pada satu suasana, tempat, dan waktu yang sama,</p> <p>2) Menggunakan bahasa percakapan sehari-hari.</p>	<p>Memuat dua subaspek namun tidak lengkap.</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek namun belum lengkap.</p>	<p>Hanya memuat satu subaspek.</p>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dikutip dari Sugiyono (2011 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-E SMPN 48 Bandung yang berjumlah 34 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 20 orang dan siswa perempuan berjumlah 14 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Peneliti mengambil sampel sebanyak satu kelas secara *random* yaitu kelas VIII-E. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011 : 82).